

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber dan data yang dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2009:15).

Sedangkan metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah sistematis. Metode penelitian menyangkut masalah kerjanya yaitu cara kerja untuk dapat memahami dan menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian-penelitian teknik penelitian.

Jenis ini penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey terhadap system informasi akuntansi kredit dimana penelitian survey adalah penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial , ekonomi dan suatu kelompok atau suatu daerah dalam penelitian survey ini dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya

dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengujian kepatuhan. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berhubungan dengan kategoristik, karakteristik berwujud pertanyaan atau pernyataan atau berupa kata-kata.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PD. BPR Bank Gresik jalan Pahlawan no 26 Gresik.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umumnya dan menyeluruh tentang situasi yang diteliti objek penelitian. Secara umum proses analisis data mencakup: Reduksi data, kategorisasi data, sintesis data, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja (dalam Moleong.2007,288).

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi tiga komponen menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono.2010,91) yaitu :

1. Reduksi Data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks. Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian Data, setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dengan teks yang bersifat naratif Miles and Huberman (1984) agar lebih mudah dipahami.

3. Concluding Drawing/ verification, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Unit analisis akan membantu untuk melakukan wawancara sebagai bahan dalam membuat penelitian. Unit penelitian dalam penelitian ini adalah evaluasi sistem pengendalian intern terhadap keputusan pemberian kredit mikro (studi PD.BPR Bank Gresik), dan juga orang yang berkompeten dalam bidang memberikan informasi, yaitu Kabag Sistem pengendalian Intern PD.BPR. Bank Gresik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian adalah penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap suatu atau masalah dengan perlakuan (seperti memeriksa, menyusun, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh). Sehingga diperoleh suatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban, mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagainya).

Pada penelitian ini, jenis dan sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya (Warsito,1995). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan atau pernyataan berupa kata-kata yang diberikan kepada responden, yaitu staff pemberi kredit dan penerima kredit di PD. BPR

Bank Gresik untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi dan suatu kelompok atau suatu daerah dalam penelitian survey ini dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal yang telah dikerjakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literature yang ada hubungannya dengan penelitian yang sifatnya melengkapi atau mendukung data primer (Hadi,1997:134). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dan berupa bukti catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, sistem pengendalian intern terhadap pengambilan keputusan yang ada PD. BPR Bank Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survey pendahuluan, dilakukan untuk mngetahui gambaran umum obyek penelitian, struktur organisasi yang ada dan untuk mengetahui tugas dan wewenang setiap fungsi serta permasalahan yang terdapat pada PD.BPR Bank Gresik yang berkaitan dengan kredit.

2. Survey lapangan, adalah pengumpulan data dengan cara meneliti secara langsung ke lapangan yang menjadi subyek dan obyek penelitian. Survey lapangan ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indrianto dan Supomo, 2002). Teknik wawancara ini dilakukan secara formal dan intensif sehingga akan mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin secara jujur dan detail. Wawancara dalam penelitian ditujukan kepada manajer dan bagian kredit untuk mengetahui sejarah perusahaan, struktur organisasi, standart operasional yang berkaitan dengan pengkreditan, perbandingan dengan COSO Statement dan kebijakan pengkreditan BI serta prosedur pemberian kredit serta sistem pengamanan dan pengawasan yang dilakukan.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan peninjauan secara langsung untuk mengetahui jalannya prosedur pemberian kredit pada perusahaan, analisis kredit yang dilakukan, sampai dengan bukti-bukti kredit yang diberikan kepada PD.BPR Bank Gresik.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dari berbagai sumber informasi dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi mengenai kredit, kredit

dalam perbankan, standart operasional dan prosedur pemberian kredit agar memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hal tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai permohonan, penyaluran, pemberian, dan pengembalian kredit dalam sistem informasi akuntansi kredit yang diterapkan pada PD. BPR Bank Gresik.
2. Mengidentifikasi sistem pemberian kredit menurut praktik dengan COSO statement dan kebijakan pengkreditan BI dalam sistem informasi akuntansi kredit dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PD.BPR Bank Gresik dengan menggunakan pedoman buku “ sistem Informasi Akuntansi” (Mulyadi: 2001).
3. Berdasarkan pengumpulan data, pengindentifikasian serta mengevaluasi sistem pengendalian intern kredit yang diterapkan pada PD.BPR Bank Gresik, peneliti menyimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkanpada PD. BPR Bank Gresik.
4. Berdasarkan Kesimpulan ini akhirnya peneliti dapat memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi kredit yang ada ataupun perbedaan COSO Statement dan kebijakan pengkreditan Bank Indonesia dengan sistem pemberian kredit menurut praktik yang dilakukan oleh PD. BPR Bank Gresik.